



Market Risk

Currency Risk

Geopolitical Risk

Regulatory Risk

Behavioral Risk

⚠️ WAJIB KAMU TAHU

Risiko Investasi **Global** yang **Wajib** Kamu Tahu

Sebelum invest di luar negeri, pahami dulu semua risikonya — agar keputusanmu lebih cerdas dan portofolionmu tetap aman.

● Risiko Tinggi

● Risiko Sedang

● Bisa Dimitigasi

SWIPE UNTUK BACA →

Instagram : diik_11

6 Risiko Utama **Investasi Global** yang Wajib Kamu Pahami



Risiko Pasar (Market Risk)

● **Risiko Tinggi**

Nilai investasi bisa turun drastis akibat gejolak ekonomi global, resesi, atau kepanikan pasar yang tiba-tiba.

Contoh: Crash 2008, Corona 2020, S&P 500 turun -34% dalam hitungan minggu.



Risiko Kurs Mata Uang

● **Risiko Tinggi**

Fluktuasi nilai Rupiah vs Dollar AS bisa mengikis keuntungan meski saham naik di pasar asalnya.

Contoh: Saham AS naik 10% tapi IDR menguat 8%, keuntungan riil hanya 2% saja.



Risiko Geopolitik

● **Risiko Sedang**

Ketegangan antar negara, perang, sanksi ekonomi, atau konflik regional bisa mengguncang pasar global.

Contoh: Perang Rusia-Ukraina 2022 memicu lonjakan harga energi dan volatilitas global.



Risiko Regulasi & Pajak

● **Risiko Sedang**

Perubahan aturan OJK, pajak dividen 30%, atau regulasi negara asal perusahaan bisa mempengaruhi investasimu.

Contoh: Dividen saham AS dipotong pajak 30% otomatis untuk investor non-US.



Risiko Platform & Likuiditas

● **Risiko Sedang**

Platform broker bisa bangkrut, atau aset sulit dijual saat pasar sedang panic selling dan likuiditas menipis.

Contoh: Beberapa broker kripto bangkrut 2022, nasabah kehilangan aset tanpa ganti rugi.



Risiko Psikologis (Behavioral)

● **Bisa Dikendalikan**

Panik jual saat turun, FOMO beli saat puncak, atau terlalu sering trading — musuh terbesar investor pemula.

Contoh: Investor jual semua saat Covid crash, lalu nyesel karena pasar pulih 6 bulan kemudian.

2

Risiko Tinggi

3

Risiko Sedang

1

Bisa Dikendalikan

6

Total Risiko Utama

Dua Risiko Terbesar yang Paling Sering Mengejutkan Investor

JENIS RISIKO	TINGKAT DAMPAK	LEVEL	FREKUENSI
 Market Crash		Sangat Besar (90%)	Tinggi Jarang
 Fluktuasi Kurs		Besar (75%)	Tinggi

Simulasi Dampak Kurs IDR/USD pada Return Investasi

😊 Skenario Menguntungkan

Return saham AS

+15%

IDR melemah vs USD

+10%

Total return riil (IDR)

+25% 🚀

🤖 Skenario Merugikan

Return saham AS

+15%

IDR menguat vs USD

-12%

Total return riil (IDR)

+3% saja ⚠️

Pelajaran penting: Kurs Rupiah adalah faktor "tersembunyi" yang bisa memotong keuntungan investasi globalmu secara signifikan. **Selalu hitung return dalam IDR**, bukan hanya USD.

4 JEBAKAN PSIKOLOGIS PALING BERBAHAYA BAGI INVESTOR

Tanda: **"Jual dulu, tunggu stabil lagi"**

Fear of Missing Out

Tanda: **"Semua orang beli, aku harus ikut!"**

Tanda: **"Kata influencer X pasti naik terus"**

Overestimating Skill

Tanda: **"Aku sudah paham pasar, all-in saja!"**

TAHUN

2000-02

Dot-com Bubble Burst

NAMA KRISIS

S&P 500 DROP

WAKTU PULIH

-49%

~5 tahun

2008-09

Krisis Subprime Mortgage

-57%

6 Strategi Mitigasi Risiko untuk Melindungi Portofolionmu

📌 STRATEGI PERLINDUNGAN PER JENIS RISIKO



Diversifikasi Aset

Melawan: Market Risk

Sebar investasi ke berbagai kelas aset dan negara agar risiko tidak terpusat di satu tempat.

| **Saham AS + IHSG + Emas + Obligasi**



Dollar Cost Averaging

Melawan: Timing Risk

Beli aset rutin dengan nominal tetap setiap bulan tanpa mempedulikan harga saat itu.

| **Beli Rp 500.000 tiap tgl 1 — konsisten**



Hedging Kurs & Emas

Melawan: Currency Risk

Sisihkan sebagian ke aset yang naik saat Rupiah melemah sebagai pelindung nilai kurs.

| **Alokasi 10-20% ke emas fisik/ETF emas**



Investasi Jangka Panjang

Melawan: Volatility Risk

Makin panjang horizon waktu, makin kecil dampak fluktuasi jangka pendek pada portofolio.

| **Target investasi minimal 5-10 tahun**



Pilih Platform Resmi OJK

Melawan: Platform Risk

Gunakan hanya broker dan platform yang sudah terdaftar dan diawasi OJK secara resmi.

| **Cek legalitas di ojk.go.id sebelum deposit**



Rencana Investasi Tertulis

Melawan: Behavioral Risk

Tulis kapan beli, kapan jual, dan berapa alokasi. Patuhi rencana saat pasar bergejolak.

| **Buat Investment Policy Statement pribadi**

✓ CHECKLIST : YANG BOLEH & TIDAK BOLEH DILAKUKAN

✓ Yang Harus Dilakukan

- ✓Diversifikasi ke minimal 3 kelas aset berbeda
- ✓DCA rutin setiap bulan tanpa jeda
- ✓Pantau kurs IDR/USD sebelum transaksi
- ✓Review portofolio 1x setahun, bukan tiap hari

✗ Yang Harus Dihindari

- ✗Panik jual saat pasar turun drastis
- ✗All-in ke satu aset karena ikut tren
- ✗Gunakan dana darurat untuk investasi
- ✗Deposit ke platform tanpa cek OJK dulu